BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mahasiswa University of Mindanao mengikuti program *student exchange,* diperoleh kesimpulan bahwa perjalanan adaptasi dan komunikasi dalam ruang lintas budaya terlihat dalam berbagai dimensi. Adaptasi lintas budaya tidak seharusnya hanya dilihat dari perspektif pelaku yang melakukan adaptasi, namun juga perspektif tuan rumah yang melakukan akomodasi. Selain itu, adaptasi lintas budaya juga tidak bisa dilihat hanya sebagai masalah, seperti stres dan frustasi dalam memasuki ruang budaya baru. Namun juga sebagai proses pembelajaran yang menghasilkan pengembangan diri bagi individu yang mengalaminya.

Pada konteks penelitian adaptasi Mahasiswa University of Mindanao, peran cara mahasiswa beradaptasi seperti kemampuan komunikasi, pengetahuan budaya Indonesia, dan keterlibatan sosial sangatlah penting. Ini juga merupakan cerminan dari dimensi *host communication competence, host social communication,* dan *ethnic social communication* teori ITCCA. Proses ini juga didukung oleh dimensi *environment*. Tuan rumah baik lingkungan pertemanan, kampus, dan masyarakat secara umum yang sangat terbuka dalam menerima dan mengakomodasi warga asing. Bagaimanapun, terdapat unsur *host conformity pressure, ethnic group strength,* dan *ethnic proximity* yang merupakan hambatan-hambatan yang ditemui mahasiswa dalam proses adaptasi seperti perbedaan budaya dan bahasa yang memberikan tekanan kepada mahasiswa. Pada akhirnya setiap mahasiwa berhasil beradaptasi dan memperoleh *intercultural transformation*, berbagai perkembangan diri yang meningkatkan kapasitas komunikasi, wawasan lintas budaya, dan menghargai keberagaman.

Adaptasi Mahasiswa.., Dicky Adiatma, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2025

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoretis

a. Melakukan penelitian yang sama namun menggunakan metode yang berbeda seperti etnografi untuk mendapatkan data yang lebih dalam tentang aktivitas mahasiswa.
b. Melakukan penelitian di berbagai konteks daerah ataupun budaya yang berbeda menggunakan teori ITCCA untuk mendapatkan pengetahuan lain tentang proses adaptasi di Indonesia.

5.2.2 Saran Praktis

1. Saran untuk Mahasiswa

a. Mempelajari bahasa lokal negara tuan rumah yang tidak menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari.
b. Melibatkan diri lebih dalam melalui aktivitas dan kegiatan sosial di lingkungan tuan rumah baik di dalam maupun luar kampus.
c. Bersikap terbuka dalam melihat perbedaan yang ada sebagai sarana pembelajaran komunikasi lintas budaya.

2. Saran untuk Universitas

a. Memfasilitasi kebutuhan dan adaptasi mahasiswa asing sejak persiapan hingga keseluruhan jalannya program.
b. Memberikan kelas bahasa Indonesia untuk diikuti mahasiswa asing sebagai alat mahasiswa beradaptasi.
c. Memastikan kesiapan lingkungan akademik internasional baik melalui mahasiswa, tenaga pengajar, dan kurikulum.
d. Memberikan kegiatan akademik dan non-akademik yang seimbang untuk diikuti bagi mahasiswa asing.